Latihan 1 : Bab I

Pengenalan ArcGIS Desktop

Rizka Rahayu Sasmita / 2110161013

Latihan

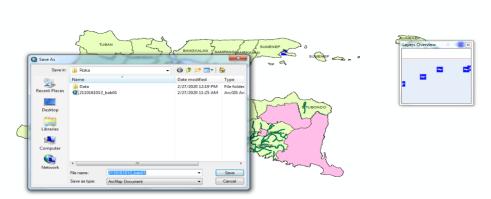
1. Jalankan ArcMap dan buat sebuah dokumen peta baru. Beri nama dokumen peta anda nrp_bab01.mxd!

Jawab:

Untuk melakukan buat dokumen maka:

- Buka aplikasi ArcMap
- Pilih file -> Save As File

Hasil:

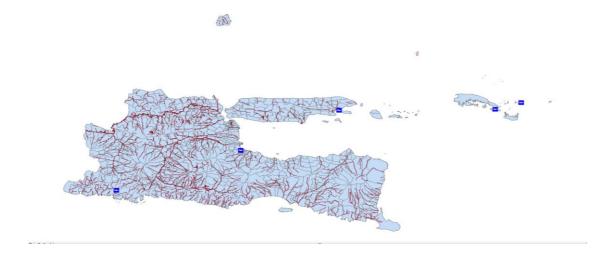


Gambar diatas adalah hasil apabila menggunakan save as File pada project ArcMap, file project tersebut akan tersimpan kedalam format .mxd.

2. Tambahkan layer sungai, airport, kabupaten, dan kecamatan!

Jawab:

Menambahkan layer tersebut bisa melalui Table of Content kemudian klik kanan dan pilih Add Data. Kemudian pilih data layer yang ingin ditambahkan.



Hasil gambar diatas adalah hasil menambahkan layer dimana Sistem Informasi Geografis dapat dibangun dari beberapa layers peta tematik, maka pada project perlu ditambahkan atribut layer dari atribut yang akan di modelkan dalam SIG.

3. Atur urutan layer menjadi kabupaten->kecamatan->sungai >airport! Jawab:

Mengatur layer bisa dengan melakukan drag dan drop layer terpilih keurutan yang diinginkan pada kotak Table of Contents.

Hasil:



ArcMap menampilkan layers secara berurutan, dimana layer yang berada diposisi paling bawah akan ditampilkan lebih dahulu. Kemudian akan diikuti oleh layers

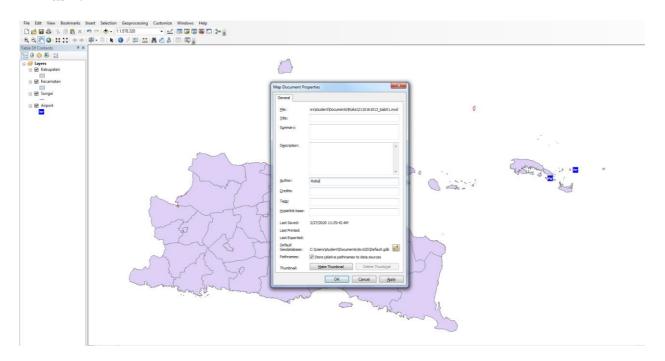
diatasnya. Pada urutan yang ada pada soal layer kabupaten akan tampil pada layer paling bawah dan layer airport akan tampil pada layer atas.

4. Ubah properti dari dokumen peta anda sehingga menggunakan relative path untuk lokasi sumber-sumber datanya!

Jawab:

Mengubah menjadi relative path menggunakan Menu File kemudian Map Document Properties, centang combo box "Store relative path" setelah itu apply dan OK

Hasil:



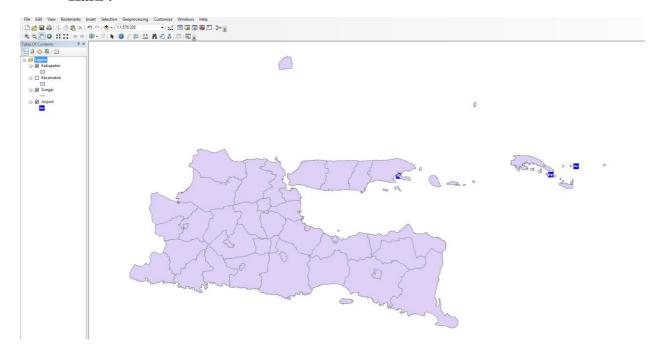
Pada saat menambahkan sebuah layer pada peta, ArcMap akan menyimpan lokasi path dari file layer tersebut. Pengaturan relative path ini juga berguna apabila project yang diuat ingin di bagikan ke orang lain, agar orang tersebut tidak perlu mengatur lagi lokasi pathnya karena relative path akan memberikan lokasi dari layers dan file-file sumber data lainnya.

5. Sembunyikan layer kecamatan sehingga yang tampil hanya layer kabupaten, sungai, dan airport!

Jawab:

Untuk menyembunyikan layer hanya perlu menghilangkan centang di combo box layer yang dipilih.

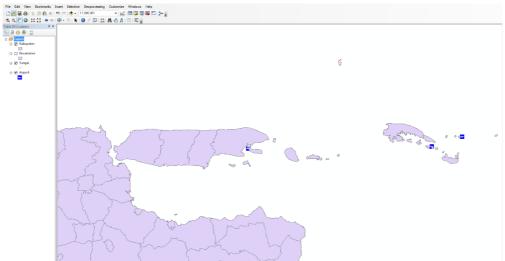
Hasil:



6. Atur tampilan dari peta sehingga pulau Madura berada di tengah layar. Kemudian buat sebuah spatial bookmark dan beri nama "Madura"!

Jawab:

Pilih peta yang ingin di letakkan di tengah, kemudian buat bookmark di menu bar bookmark dan beri nama kemudian simpan.



Kita bisa menyimpan bagian dari peta yang dipilih sebagai bookmark. Sebagai dengan terlebih dahulu memili bagian peta yang dipilih seperti peta Madura, kemudian klik menu Bookmark->Create Bookmark... dan masukkan "Madura" pada jendela yang muncul. Selanjutnya klik tombol OK, dan anda sudah memiliki sebuah spatial bookmark dengan nama "Madura".

7. Aktifkan tool Overview Window!

Jawab:

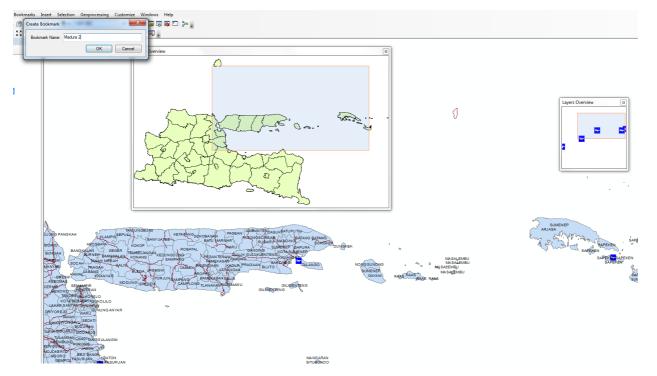
Overview Window merupakan sebuah jendela kecil yang selalu menampilkan peta secara keseluruhan. Didalam jendela ini terdapat kotak kecil dengan garis tepi berwarna merah yang menunjukkan area mana yang sedang ditampilkan. Kotak merah ini akan semakin kecil jika anda memperbesar tampilan peta. Begitu juga sebaliknya, kotak merah ini akan membesar jika anda memperkecil tampilan peta.



8. Klik tombol Full Extent, kemudian klik spatial bookmark "Madura" yang telah anda buat pada langkah sebelumnya!

Jawab:

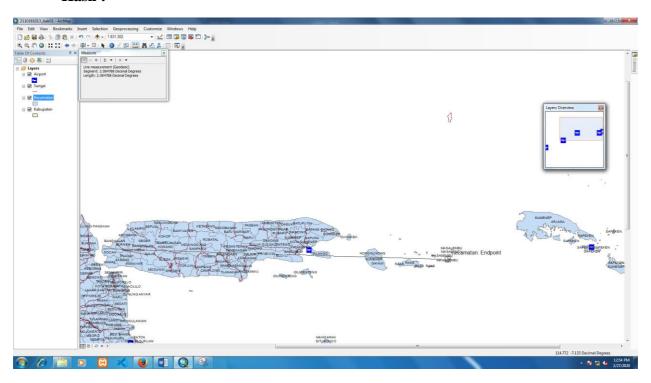
Pada IDE ini menyediakan tombol full extent untuk menampilkan peta secara keseluruhan, dengan gambar globe yang ada pada menu bar.



9. Hitung panjang pulau Madura!

Jawab:

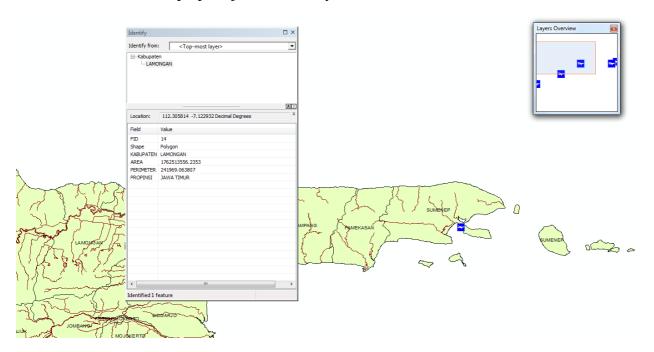
ArcMap menyediakan tool untuk melakukan perhitungan jarak. Tool ini dapat di aktifkan dengan cara mengklik tombol pada toolbar, untuk menghitung panjang pulau Madura dapat anda lakukan dengan cara mengklik ujung sebelah barat kemudian mengklik ganda di ujung sebelah timur. Jadi jarak peta itu di ukur dari ujung ke ujung.



10. Dengan menggunakan tool Identify, carilah luas dan keliling dari kabupaten Lamongan!

Jawab:

Untuk menggunakan tool ini klik tombol pada toolbar kemudian klik fitur di peta yang ingin ditampilkan informasinya. Semua data atribut dari fitur yang telah diklik tersebut akan tampil pada jendela Identify

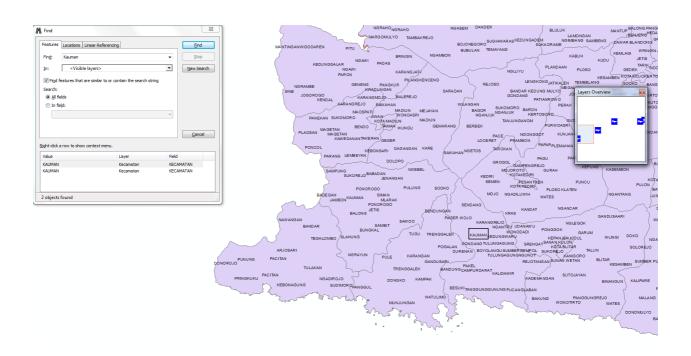


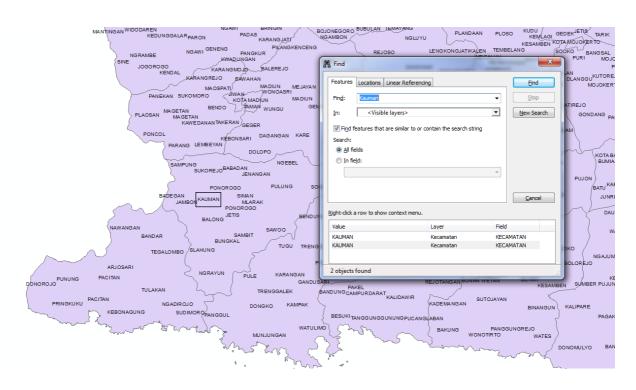
Hasil ambar diatas menggunakan tool identify untuk menampilkan informasi (data atribut) dari fitur yang ada pada peta Tool ini dapat digunakan untuk menampilkan data atribut dari fitur peta baik yang bertipe titik (point), garis (line), maupun poligon (polygon).

11. Carilah semua kabupaten yang mempunyai kecamatan dengan nama "Kauman"! Jawab:

Untuk menggunakan tool ini, klik tombol pada toolbar. Kemudian akan menampilkan jendela baru untuk menginputkan sesuatu pada project yang akan kita cari.

Hasil:Berikut adalah hasil pencarian sesuai kata yang diinputkan dalam Find Tool.



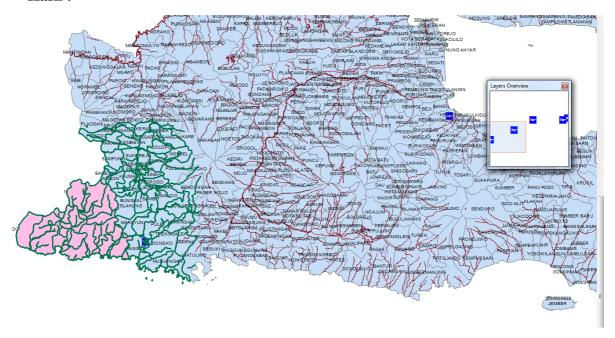


12. Pada dokumen peta anda, aturlah supaya fitur terpilih pada layer kabupaten yang terpilih berwarna merah muda sedangkan fitur terpilih pada layer kecamatan mempunyai garis tepi berwarna hijau.

Jawab:

Untuk merubah warna garis tepi dari fitur yang terpilih dengan cara klik menu Selection->Selection Options..., kemudian pilih warna yang diinginkan pada bagian Selection Tools Settings. Atau bisa dengan cara mengubah melalui layer yaitu pada kotak Table of Contents, klik kanan pada layeryang ingin anda ubah kemudian pilih Properties.... Anda dapat memilih tampilan dari fitur terpilih pada tab Selection.

Hasil:



Kesimpulan:

Pada praktikum Pengenalan ArcGIS Desktop, kami mempelajari semua hal yang ada pada IDE ArcGIS Desktop, IDE ini sangat membantu untuk melakukan pekerjaan berhubungan Sistem Informasi Geografis karena banyak tool yang mempermudah pekerjaan diantaranya adalah add Layer, mengukur jarak, membuat dan menampilkan peta tematik dan masih banyak lagi.